

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian-uraian yang telah dikemukakan pada hasil penelitian dan pembahasan sebelumnya, maka pada bab ini peneliti menarik kesimpulan dan mengemukakan saran-saran yang berhubungan dengan topik pembahasan.

1. Penerapan ornamen Batak Toba pada Solu Bolon ini diadopsi dari bentuk bangunan rumah adat tradisional Batak Toba, dan tidak semua ornamen diterapkan pada Solu Bolon ini, hanya tiga ornamen yang diterapkan.
2. Fungsi Solu Bolon zaman sekarang dan zaman dahulu tidak sama lagi zaman dahulu Solu Bolon digunakan untuk Transportasi sedangkan zaman sekarang Solu Bolon digunakan untuk memeriahkan suatu kegiatan perlombaan dan solu bolon juga digunakan sebagai peninggalan sejarah yang ditempatkan pada Museum tertentu, tidak lagi sebagai alat transportasi dimana alat transportasi sudah lengkap di zaman sekarang.
3. Makna warna ornamen pada solu bolon adalah Warna **putih** mengartikan dunia atas yakni melambangkan kejujuran, bersih seperti halnya warna putih (kesucian) kekuatan berpegang pada dunia atas. Warna **merah** pada ornamen Solu Bolon mengartikan dunia tengah

dunia kehidupan manusia dan berfungsi sebagai tanda keberanian. Warna **Hitam** adalah dunia bawah yang mengartikan dunia yang dipenuhi ilmu-ilmu sihir dan kekuasaan kegelapan. Fungsi Keseluruhan warna yakni menutupi bidang kayu yang ada pada *Solu Bolon*.

4. Penerapan ornamen pada solu bolon zaman dahulu tidak sesuai lagi dengan penerapannya solu bolon zaman sekarang.
5. Teknik pembuatan ornamen pada solu bolon yaitu menggunakan teknik *Dais (lukis)* dan teknik *Uhir/lontik (ukir)*/ teknik yang dikorek, namun tidak mengurangi unsur keindahan pada ornamen itu sendiri, sedangkan Solu bolon zaman sekarang hanya menggunakan teknik *Dais (lukis)*.

B. Saran

1. Daerah kabupaten Toba Samosir memiliki banyak kekayaan budaya, terlebih akan solu bolon. Namun penerapannya mulai pudar, harapan peneliti melalui Solu bolon tetap diperhatikan dan dikembangkan penerapan ornamennya untuk hal yang positif tidak melupakan ornamen solu bolon yang sekarang.
2. Pengembangan kebudayaan merupakan tanggung jawab dari setiap generasi yang sadar akan pentingnya melestarikan peninggalan-peninggalan kebudayaan nenek moyang yakni seperti ornamen Batak Toba yang mempunyai nilai keindahan yang cukup tinggi.
3. Kepada masyarakat Batak Toba hendaknya tetap memelihara serta melestarikan bentuk ornamen tradisional Batak Toba yang merupakan ciri khas daerah.

4. Kepada pihak pemerintah daerah Toba Samosir perlu memberi perhatian yang khusus tentang ornamen tradisional Batak Toba sebagai salah satu hasil dan aset kebudayaan yang harus tetap dipertahankan dan dikembangkan pada solu bolon, sehingga nilai-nilai kebudayaan yang terdapat di daerah tidak hilang begitu saja mengingat banyaknya budaya asing yang masuk dan berkembang pada saat ini.
5. Kepada pihak pengurus dan kepala bagian museum Huta Bolon Simanindo agar tetap menjaga dan mengembangkan keutuhan ornamen yang terdapat pada Solu Bolon yang berada di museum tersebut.
6. Mengajak semua pihak dan unsur yang terkait untuk bersama-sama menggali nilai-nilai budaya yang terdapat di daerah sebagai salah satu wujud kepedulian terhadap peninggalan budaya yang terdapat di daerah, untuk menjaga budaya bangsa dari unsur kepunahan serta bersama-sama membina dan melestarikannya.
7. Agar penelitian ini tidak hanya sampai disini saja, oleh karena itu dengan segala kerendahan hati peneliti berharap para mahasiswa ataupun masyarakat lain berminat untuk melakukan penelitian lanjutan lagi supaya seni budaya itu sendiri semakin disukai dan diminati untuk diketengahkan.